

## **ANALISIS NILAI TOLERANSI PADA MATA PELAJARAN PPKN SEBAGAI UPAYA MENCEGAH TINDAKAN INTOLERANSI DI KELAS IX C SMPN 1 SEMITAU TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**Fusnika, Agnesia Hartini, Hendrikus Meido Cali**

*Program Studi PPKn, STKIP Persada Khatulistiwa Sintang*

*Email: [fusnika804@gmail.com](mailto:fusnika804@gmail.com), [agnesiahartini2014@gmail.com](mailto:agnesiahartini2014@gmail.com), [hendrikus20@gmail.com](mailto:hendrikus20@gmail.com)*

### **Abstract**

*The problem in research regarding the value of tolerance in Civics subjects as an effort to prevent acts of intolerance in class IX C of SMP Negeri 1 Semitau. The aim of the research is to describe the value of tolerance through PPKn lessons as an effort to prevent acts of intolerance by teachers to form the value of tolerance in students at SMP Negeri 1 Semitau. Data collection through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques that the author uses are data presentation, data reduction, and drawing conclusions. Researchers used descriptive qualitative methods. The subjects and objects of research are PPKn subject teachers and students. The results of this research are that the tolerance value of students in Class IX C of SMP Negeri 1 Semitau is still low, namely there is a lack of respect and appreciation between each student and each other. Application of tolerance values to prevent intolerance in PPKn subjects in class IX C of SMP Negeri 1, namely through PPKn lessons. Efforts are being made to foster the value of tolerance to prevent intolerance in Civics subjects in class IX C of SMP Negeri 1, namely getting students to learn to appreciate and respect their classmates and teachers, in order to foster a spirit of tolerance and motivate students to be tolerant of each other. and there needs to be improvement from schools, namely teachers, so that the expected value of tolerance is realized in order to prevent intolerance.*

**.Keywords:** *Keywords: Tolerance Values, PPKn Subjects, Intolerance.*

### Abstrak

Masalah dalam penelitian mengenai nilai toleransi pada mata pelajaran PPKn sebagai upaya mencegah tindakan intoleransi di kelas IX C SMP Negeri 1 Semitau. Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan nilai toleransi melalui Pelajaran PPKn sebagai upaya mencegah tindakan intoleransi, oleh guru untuk membentuk nilai toleransi pada siswa di SMP Negeri 1 Semitau. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara (interview), dan dokumentasi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan Metode kualitatif deskriptif. Subjek dan objek penelitian adalah Guru mata pelajaran PPKn dan siswa. Hasil penelitian ini yaitu nilai toleransi yang ada pada siswa di Kelas IX C SMP Negeri 1 Semitau masih rendah yaitu terdapat kurangnya rasa menghargai dan menghormati antar setiap siswa satu dengan yang lainnya. Penerapan nilai toleransi untuk mencegah intoleransi pada mata pelajaran PPKn di kelas IX C SMP Negeri 1, yaitu melalui pelajaran PPKn. Upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan nilai toleransi untuk mencegah intoleransi pada mata pelajaran PPKn di kelas IX C SMP Negeri 1, yaitu membiasakan siswa untuk belajar menghargai serta menghormati teman sekelas dan guru, agar menumbuhkan jiwa toleransi serta memotivasi siswa untuk saling tenggang rasa. dan perlu adanya peningkatan dari sekolah yaitu guru, supaya terwujud nilai toleransi yang diharapkan guna mencegah intoleransi.

**Kata kunci:** Nilai Toleransi, Mata Pelajaran PPKn, Intoleransi.

## A. Pendahuluan

Berbagai konflik dengan beragam latar belakang pernah terjadi di wilayah Indonesia. Hal itu merupakan konsekuensi logis dari berbagai kepentingan yang ada dalam negara-bangsa ini yang kerap tidak mudah untuk dikompromikan untuk menuju kesepakatan bersama (*consens*). Konflik terjadi karena demikian terbatas hal-hal yang diperebutkan, sementara terdapat pihak-pihak, kerap demikian kompleks, yang berkepentingan untuk memiliki atau menguasainya.

Konflik sejatinya memang tidak pernah hilang dalam kehidupan manusia. Dalam cara pandang dialektika, konflik merupakan sebuah keharusan, bahkan sesuatu yang dibutuhkan. Konflik merupakan jalan masuk bagi penyerapan tesis atau apa yang dianggap benar dari kelompok-kelompok di dalam masyarakat yang bertikai, untuk kemudian dilebur menghasilkan sebuah sintesis atau sesuatu yang lebih progresif bagi kehidupan mereka di kemudian hari.

Sikap dan perilaku yang merujuk pada pengkotak-kotakan, sikap kurang menghargai dan simpati menganggap apa yang dilakukan dan dipercayakan diri sendiri lebih benar daripada apa

yang menjadi kepercayaan orang lain dan menganggap orang lain lebih rendah dan rasa sentiment terhadap orang lain inilah yang akan menjadi cikal-bakal tumbuhnya intoleransi yang dapat berpengaruh besar terhadap perkembangan generasi muda yang sedang mencari jati diri.

Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (*Citizenship*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan pengertian di atas di dalam dunia pendidikan diperlukannya seorang guru, yang dimana dapat dipercayai dalam mengajar serta bisa membentuk nilai toleransi antar siswa guna mencegah tindakan-tindakan intoleransi.

## B. Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sugiyono (2016:14) berpendapat penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang

terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetil. Sementara itu menurut Mardawani (2020:3) penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif.

Menurut Sugiyono (2016:1) metode penelitian kualitatif ini sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*Natural Setting*). Alat Pengumpulan Data pada penelitian ini adalah:

#### a.Lembar Observasi

Digunakan untuk mendiskripsikan serangkaian kejadian penting yang akan diamati selama proses penelitian. Format observasi berupa check list berisikan serangkaian daftar kejadian penting yang diamati. Menurut Sugiyono (2014:226) berpendapat lembar observasi adalah dasar sebuah ilmu pengetahuan. Para ilmuwan bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Lembar observasi adalah pedoman yang digunakan untuk observasi langsung.

Lembar observasi ini dalam bentuk table yang di dalamnya tersedia instrument.

#### b.Pedoman wawancara

Pedoman wawancara ini ditunjukkan kepada guru yang digunakan untuk menjadi refleksi dan perbaikan dalam fungsi dari mata pelajaran ppkn di kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Semitau. Menurut Arikunto (2013:198) wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

#### c.Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diteliti dan ditelaah. Dokumentasi dalam penelitian ini seperti buku-buku, dokumentasi nilai, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya. Menurut Sugiyono (2016:329) dokumentasi adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.

Adapun yang dilakukan dan diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah dokumen sekolah yang berhubungan dengan nilai toleransi

siswa. Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daftar-daftar dokumen yang dapat mendukung data penelitian, yang berfungsi memperkuat dan mendukung bahwa penelitian telah dilaksanakan di lapangan, lembar dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung atau bukti penelitian di lapangan. Dokumen berupa foto pada saat melakukan proses penelitian.

### **C. Pembahasan Dan Hasi**

#### **1. Nilai Toleransi**

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari diri sendiri. Adapun perubahan setelah belajar PPKn ,yang terjadi yaitu mulai dari sikap dan perilaku siswa yang mulai mengarah pada toleransi yaitu bergaul tanpa memandang fisik, agama, budaya, latar belakang. Sikap dan perilaku toleransi guna mencegah tindakan ini terjadi dikarenakan salah satu faktor di sekolah siswa di ajarkan tentang Bhinneka Tunggal Ika yaitu terdapat pada pelajaran PPKn yang di ajarkan guru di sekolah.

Toleransi sesama siswa dapat terbina dengan baik maka diperlukan adanya upaya Pendidikan untuk

menanamkan nilai-nilai tersebut dalam hal ini menjadi tugas para pendidik kewarganegaraan yaitu karena pendidikan kewarganegaraan tidak hanya mengharapkan dari aspek intelektual manusia Indonesia melainkan juga siswa harus memiliki aspek sikap dan nilai afektif.

#### **2. Penerapan Nilai toleransi**

Intoleransi merupakan sebuah indikasi telah terjadi kesenjangan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila . Baik terkait sistem pendidikan dinilai baru sebatas mengajarkan pengetahuan, dan pengakuan, belum sampai pada penghayatan dan pengalaman real di lapangan, maupun terkait kesadaran akan kebhinekaan. Sekolah belum mendorong guru dan siswa benar-benar menghayati keberagaman dalam realitas dengan menceburkan diri hidup bersama-sama orang yang berbeda tanpa rasa curiga. Secara umum faktor pendukung terbentuknya siswa-siswi sebagai generasi penerus bangsa karna adanya faktor internal yaitu dari diri individu itu sendiri dan faktor eksternal dari lingkungan baik keluarga, sekolah dan di lingkungan masyarakat begitu berperan dalam terciptanya individu-individu yang intoleransi.

Banyak faktor yang dapat menimbulkan sikap dan perilaku intoleran, akan tetapi agama bukan merupakan sumber dari penyebab intoleran itu sendiri melainkan pemahaman yang bersifat intrisik terhadap ajaran agama itu sendiri. Sikap eksklusifisme yang berlebihan menimbulkan gerakan-gerakan yang mengarah kepada perbuatan intoleran. Lingkungan pendidikan juga secara langsung maupun tidak langsung mempengaruhi sikap toleransi. Kondisi lingkungan pendidikan yang memadai meminimalisir terjadinya sikap dan perbuatan siswa yang dapat mengarah intoleransi. Para antropolog yang tergabung dalam gerakan (AUI) organisasi sosial kelaskaran dengan dasar utama islam mengungkapkan tiga faktor yang memicu intoleransi di bangsa indonesia, yaitu dunia pendidikan, ekonomi, serta hukum yang masih belum sesuai pengimplementasiannya.

### **Hasil**

Analisis Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran PPKn Sebagai Upaya Mencegah Tindakan Intoleransi di Kelas IX C SMP Negeri 1 Semitau Tahun Pelajaran 2022/2023,

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara guru (secara utuh

masing-masing dapat dilihat pada lampiran) dapat diambil kesimpulan bahwa nilai toleransi yang ada pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Semitau Pada Kelas IX C Tahun Pelajaran 2022/2023 adalah dengan melakukan mengidentifikasi siswa untuk melihat nilai toleransi pada siwa-siwi, dari hal tersebut peneliti simpulkan dari hasil data yang peneliti peroleh Pak Syahrial, S.Pd selaku guru PPKn kelas IX C Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Semitau pada saat wawancara.

Adapun yang menjadi objek atau responden observasi melihat dan meneliti toleransi siswa yaitu siswa berjumlah 21 siswa, dan 1 orang guru mata pelajaran PPKn, sebagai berikut: Dari observasi penelitian yang peneliti lakukan nilai toleransi sudah baik walaupun masih terdapat kurang terjalin baik antar setiap siswa siswi maupun siswa dengan guru, toleransi seakan asing bagi siswa dan seakan tidak pernah mendengar apalagi memahami arti dan makna toleransi. Jadi dengan adanya pelajaran PPKn ini diharapkan mampu menumbuhkan sikap toleransi dapat terwujud dan perlahan siswa mulai mengerti serta memahami apa itu toleransi dan mulai

mempraktekkan nilai-nilai dari toleransi sesuai dengan sila pancasila”. Berdasarkan wawancara sebagai berikut:

Pada umumnya nilai toleransi adalah sikap perilaku yang menerima segala macam bentuk perbedaan yang ada, nilai toleransi ini dapat dilihat dari perilaku setiap individu manusia. Manusia dalam kehidupannya sangat membutuhkan yang namanya pendidikan, pendidikan merupakan suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya yang dimilikinya melalui proses pelajaran dan atau cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat banyak. Sebagai mana yang tercantum dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan mengajar agar peserta didik dengan mampu secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia.

Toleransi merupakan syarat mutlak untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dengan sebaik-baiknya dan menjamin hubungan baik diantara

sesama warga Negara Indonesia. Toleransi antar siswa adalah membiarkan orang lain mempunyai kebebasan sesuai dengan yang terdapat pada pasal 29 UUD 1945.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan selama dilapangan, bahwa secara umum dari data hasil penelitian wawancara tersebut dapat di ambil kesimpulan bahwa nilai toleransi yang ada di SMP Negeri 1 Semitau sudah baik walaupun masih kurang dalam artian perlunya contoh nyata guna mencapai hasil yang maksimal dari nilai toleransi yang diharapkan.

Berdasarkan pernyataan siswa di atas tentang nilai toleransi dalam pembelajaran PPKn masih kurang meskipun siswa sudah memahami nilai toleransi tetapi pada saat pengfleksiasinya masih

kurang menunjukkan sikap dari nilai toleransi yang sesungguhnya. Hal yang disampaikan siswa-siswi tentang penerapan nilai toleransi sudah baik meskipun pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih kurang menghargai pendapat kawan dan kurang menghargai kawan dan guru sebagai panutan.

Hal yang di sampaikan siswa-siswi tentang upaya yang dilakukan dalam

menumbuhkan nilai toleransi siswa dalam pembelajaran PPKn memang sudah benar tetapi jika melihat kenyataan yang dilihat peneliti sikap tersebut belum diterapkan dengan baik oleh siswa kelas IX C di SMP Negeri 1 Semitau karena masih terdapat siswa yang sering membuat teman tersinggung dengan perkataan siswa yang kurang bisa memahami perasaan temannya, bergaul masih membedakan-bedakan sesuai agama, bahasa, budaya dan cara pandang

#### **D. Simpulan**

Nilai toleransi yang ada pada siswa di kelas IX C SMP Negeri 1 Semitau. dilihat dari perilaku serta interaksi setiap siswa-siswi dikelas ataupun interaksi siswa-siswi lainnya di luar kelas terlihat masih belum terjalin dengan baik dan belum sepenuhnya mencerminkan nilai dari toleransi yang diharapkan, dan perlu peningkatan yang lebih baik lagi.

Penerapan nilai toleransi untuk mencegah intoleransi pada mata pelajaran PPKn di Kelas IX C SMP Negeri 1 Semitau, yaitu dengan mengajarkan siswa materi pembelajaran PPKn yang diajarkan guru di sekolah salah satu contoh mengajarkan siswa untuk belajar Fungsi dan Kedudukan Pancasila.

Serta dapat mengimplementasikan nilai toleransi.

Upaya yang dilakukan dalam menumbuhkan nilai toleransi untuk mencegah intoleransi pada mata pelajaran PPKn di Kelas IX C SMP Negeri 1 Semitau yaitu dengan upaya dari guru memberikan contoh nyata baik melalui pelajaran PPKn yang menjadi mata pelajaran yang mengajarkan siswa untuk menghargai dan menghormati segala macam bentuk perbedaan, mulai dari teman sekelas dan dengan guru atau yang lebih tua sehingga menumbuhkan nilai dan sikap dari tenggang rasa atau toleransi.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, chairul. 2013. "menyusun damai di kota konflik", *Republika*, (13 September)
- Arikunto. 2015. Penelitian deskriptif. *Journal of Educational Review and Research* Vol. 3 No. 2, December 2020: 86 – 98.
- Basri. 2013. Pengertian Toleransi. *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan* .Vol. 16, No 4.
- Cahyono. 2016. Pengaruh Media Sosial. *Jurnal Professional FIS UNIVED* .Vol 7 No.2 Desember 2020

Mardawani.2020.Penelitian Kualitatif.  
Praktis Penelitian Kualitaitaf  
Teori Dasar Dan Analisis Data  
Dalam Prespektif. Yogyakarta:  
CV Budi Utama

Nanggala. 2020. "Pendidikan  
Kewarganegaraan Sebagai  
Pendidikan Multikultural".  
Jurnal Sosuhum Insentif.  
Volume 3. No 2. Halaman 2-3.

Vogt .2019. pendidikan  
toleransi.Jurnal Pancasila dan  
Kewarganegaraan. Vo 4, No 1,  
54-64.

Yaumi. 2014. Pengertian toleransi..  
Jurnal Pendidikan Karakter.  
Vo VII, No 1.